

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan yaitu suatu sistem terpadu yang pada penerapannya harus memperhatikan beberapa aspek-aspek, yang meliputi tujuan pendidikan, guru, siswa, sumber daya pendidikan, dan lingkungan sekitar. Aspek-aspek tersebut saling bekerja sama sehingga berpengaruh pada tingkat keberhasilan dalam proses pendidikan¹. Pada dasarnya pendidikan merupakan suatu upaya guna mengoptimalkan potensi peserta didik melalui pengembangan kemampuan, minat, dan penciptaan keadaan lingkungan belajar yang mendukung bagi tumbuh dan kembangnya semua kemampuan yang ada dalam diri siswa. Tercapainya tujuan pendidikan ataupun tidak dipengaruhi dari proses belajar siswa yang telah mereka lalui baik belajar di sekolah maupun di rumah. Proses pembelajaran yaitu sebagian dari berbagai macam unsur yang bisa berpengaruh pada keberhasilan akademik anak. Proses belajar mengajar adalah kegiatan dimana peserta didik belajar sementara pendidik mendidik dalam suasana yang interaktif. Interaksi edukatif berlangsung diantara siswa dan guru sehingga terjadi perubahan pengetahuan, pemahaman, kemampuan, dan sikap siswa².

Faktor lainnya yang memiliki peran penting dalam dunia pendidikan adalah seorang pendidik. Pelaksanaan pengajaran dalam proses pembelajaran sebagian besar menjadi tanggung jawab pendidik. Seorang pendidik yang mengatur jalannya proses belajar mengajar harus bisa bertanggung jawab dalam mengelola kelas, termasuk menguasai materi pelajaran dan mampu menerapkan strategi pengajaran yang efektif. Disamping itu guru juga perlu memiliki otoritas diluar kelas, seperti menjalin hubungan positif dengan pendidik lainnya, kepala madrasah, staff, orang tua siswa, dan masyarakat sekitar³.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwasanya pendidikan ialah suatu kegiatan yang melibatkan banyak elemen berbeda, termasuk tujuan pendidikan, guru, siswa, sumber daya pendidikan, dan lingkungan sekitar. Kelima elemen tersebut

¹ Kompri, *Manajemen Pendidikan: Komponen-Komponen Elementer Kemajuan Sekolah*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 16.

² Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Bumi Aksara, 2001), 48.

³ Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), 92.

perlu berfungsi secara konsisten sebab keberhasilannya menentukan seberapa baik proses pendidikan berjalan. Guru merupakan salah satu komponen tersebut. Seorang pengajar mempunyai peran yang penting dalam pendidikan guna meraih tujuan pembelajaran. Penggunaan cara belajar yang tepat dan sesuai dengan suasana dan kondisi peserta didik adalah salah satu faktor yang harus diperhatikan pendidik untuk menjamin tercapainya tujuan pembelajaran.

Cara atau jalan yang digunakan seorang pendidik untuk menyajikan pelajaran kepada peserta didik pada saat pembelajaran guna mencapai tujuan pelajaran yang sudah direncanakan sebelumnya disebut metode pembelajaran. Faktor utama penggunaan metode pembelajaran pada saat pembelajaran adalah untuk mencapai tujuan pembelajaran. Adanya sebuah metode akan memudahkan siswa untuk memahami makna dan arti yang disajikan oleh pendidik. Penerapan metode pembelajaran yang tepat dan menyesuaikan dengan keadaan peserta didik akan memberikan hasil belajar siswa yang maksimal. Metode pembelajaran dapat diterapkan disetiap mata pelajaran yang diajarkan, tidak kecuali pada bahasa inggris. Pelajaran bahasa inggris yang pada dasarnya pembelajaran mengenai bahasa asing, mendoktrin siswa bahwa mempelajari bahasa asing adalah hal sulit sehingga dibutuhkan alat dan metode yang tepat dalam penyampaiannya. Hal tersebut bertujuan untuk menarik minat siswa belajar mengenai bahasa asing terutama bahasa inggris. Selain itu guna memberi pengalaman bahwa belajar bahasa inggris adalah hal yang menyenangkan.

Salah satu bahasa asing yang diajarkan di sekolah adalah bahasa inggris. Di era globalisasi saat ini, siswa tentunya perlu mempelajari bahasa inggris sebagai bahasa internasional agar dapat beradaptasi dengan berkembangnya zaman yang semakin hebat dan maju. Bahasa Inggris harus diajarkan di sekolah sedini mungkin karena realitas pentingnya di masa depan. Empat keterampilan yang harus dikuasai siswa di kelas bahasa inggris adalah menulis (*writing*), membaca (*reading*), mendengarkan (*listening*), dan berbicara (*speaking*). Keempat kemampuan tersebut menjadi dasar dalam kegiatan bahasa inggris yang harus dikuasai dan menjadi penentu keberhasilan dalam mempelajari bahasa inggris.

Untuk mencapai keberhasilan tersebut dibutuhkan cara yang kreatif dan inovatif dalam penyampaiannya. Masalah tersebut bisa diatasi dengan menggunakan metode pembelajaran yang menyenangkan dalam pembelajaran bahasa inggris. Metode pembelajaran pada mata pelajaran bahasa inggris mempunyai peran sangat penting pada aktivitas belajar mengajar. Jika seorang pendidik

kurang mampu menguasai dalam penggunaan metode pada mata pelajaran bahasa inggris akan membuat siswa menjadi jenuh dan cenderung tidak tertarik dengan pembelajaran sehingga memberikan hasil belajar kurang maksimal.

Berdasarkan wawancara dengan guru bahasa inggris kelas V MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus, bahwa kemampuan membaca dan menulis siswa kelas V masih kurang. Hal tersebut disebabkan karena kurang optimalnya penggunaan metode dalam pembelajaran bahasa inggris. Metode yang digunakan guru yaitu metode demonstrasi, dimana pada saat pembelajaran guru mencontohkan terlebih dahulu kemudian siswa menirukan⁴. Selama kegiatan belajar bahasa inggris berlangsung terdapat sejumlah siswa yang tidak konsentrasi saat belajar, sebaliknya mereka cenderung bermain dan mengobrol dengan teman-teman mereka⁵. Sehingga hanya sebagian anak yang aktif dalam pembelajaran. Kurangnya minat, percaya diri, dan pola pikir yang ditanamkan siswa dalam diri sendiri bahwa bahasa inggris ialah pelajaran yang susah juga menjadi faktor tidak optimalnya metode yang disampaikan oleh guru.

Variasi dalam mengajar sangat dibutuhkan untuk diterapkan pada pembelajaran bahasa inggris agar kegiatan belajar menjadi seru serta menarik minat siswa belajar bahasa inggris. Terdapat 4 keterampilan yang harus dimiliki siswa saat belajar bahasa inggris. Kemampuan tersebut diantaranya yaitu membaca (*reading*), menulis (*writing*), mendengarkan (*listening*), dan berbicara (*speaking*). Kemampuan membaca adalah kemampuan anak untuk memahami kata, kalimat, atau cerita sehingga anak dapat bercerita tentang apa yang sudah mereka baca. Untuk kemampuan menulis, adalah dimana peserta didik memiliki kemampuan untuk menyusun kata, frasa, dan cerita dalam bahasa inggris. Kemampuan mendengar yaitu kemampuan dimana menuntut peserta didik untuk memahami apa yang dikatakan oleh pembicara. Sedangkan kemampuan berbicara yaitu kemampuan menyampaikan gagasan dari apa yang telah dibaca dan didengar⁶.

⁴ Nika Luky Santoso, S.Pd.I Guru bahasa inggris kelas V MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus, wawancara oleh peneliti pada tanggal 24 April 2022, wawancara 2, transkrip.

⁵ Nika Luky Santoso, S.Pd.I Guru bahasa inggris kelas V MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus, wawancara oleh peneliti pada tanggal 24 April 2022, wawancara 2, transkrip.

⁶ Fitri Susanty, *Peningkatan Kemampuan Membaca Dan Memahami Teks Bahasa Inggris Melalui Teknik Skimming-Scanning Pada Mahasiswa STIT RU Semester II 2017/2018*, RAUDHAH Volume 4 Nomor 1 (2019), 43.

Dua kemampuan bahasa dasar yang sangat penting sejak awal pendidikan dasar adalah membaca dan menulis. Dalam pengajaran penggunaan bahasa, keterampilan membaca dan menulis sangat penting untuk digunakan. Bentuk bahasa yang paling konkrit dan terorganisir adalah tulisan. Ketika kemampuan menulis seseorang meningkat, penggunaan bahasa mereka secara umum menjadi lebih terstruktur. Seseorang bisa berkomunikasi, membaca, dan mendengarkan dengan lebih jelas dan efektif dengan cara ini⁷.

Pada hakikatnya setiap peserta didik memiliki yang berbeda khususnya pada kemampuan membaca, yang menjadi tonggak awal dalam belajar bahasa kemudian diikuti kemampuan menulis. Untuk itu, jika diajarkan dengan benar bahasa Inggris dapat menjadi salah satu pelajaran yang menyenangkan dan mudah dalam pembelajaran. Jika tujuan pembelajaran dapat terpenuhi, maka pembelajaran tersebut dianggap efektif. Metode yang mudah, menarik serta bisa membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis yakni metode CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*).

Metode CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) adalah aktivitas belajar membaca mengenai pengajaran langsung memahami bacaan dan seni berbahasa menulis terpadu⁸. CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) merupakan pendekatan pembelajaran kolaboratif yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan bahasa, membaca, dan menulis. Metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dapat diterapkan pada siswa di sekolah dasar, sekolah menengah, dan di tingkat tinggi. Pada dasarnya metode CIRC ini digunakan untuk mengajar bahasa, termasuk bahasa Inggris. Selain itu metode ini juga memiliki sejumlah manfaat, seperti: menumbuhkan kembangkan keterampilan berpikir siswa, Mengembangkan keterampilan sosial siswa seperti bekerjasama, tenggang rasa, komunikasi, dan menghormati sudut pandang seseorang, dan meningkatkan keinginan belajar serta memperluas perspektif dan tujuan pendidik dalam mengajar⁹.

⁷ I Made Gede Sudarma, *Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menulis*, DAIWI WIDYA Jurnal Pendidikan Vol.08 No.1 (2021), 131.

⁸ Andi Halimah, *Metode Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Dalam Pembelajaran Membaca Dan Menulis Di SD/MI*, AULADUNA, VOL. 1 NO. 1 JUNI 2014: 27-35 (2014), 28

⁹ Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), 221

Berdasarkan sejumlah kelebihan dari metode CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) peneliti memahami bahwa metode ini sesuai guna membantu peserta didik dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis bahasa inggris. Dengan menerapkan metode ini diharapkan mampu membantu siswa dalam belajar bahasa inggris, jika pembelajaran disampaikan dengan cara yang seru dan disesuaikan dengan kondisi siswa. Tidak hanya itu, pada metode ini peserta didik juga dituntut lebih aktif serta mengembangkan interaksi sosialnya karena dapat berdiskusi dengan temannya. Pembelajaran aktif akan menjadikan pembelajaran lebih bermakna dan memberi manfaat bagi kehidupan siswa jika metode ini diterapkan.

Berdasarkan jbaran latar belakang diatas, peneliti melakukan penelitian guna mengembangkan metode pembelajaran yang menyenangkan dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis pada siswa kelas V di MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus. Oleh sebab itu, peneliti mengambil judul pada penelitian ini adalah **“Implementasi Metode CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menulis Bahasa Inggris Pada Siswa Kelas V di MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus Tahun Pelajaran 2021/2022”**.

B. Fokus Penelitian

Untuk memudahkan dalam memahami penelitian ini, penelitian ini difokuskan pada bagaimana implementasi metode CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis bahasa inggris pada siswa kelas V di MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi metode CIRC (*Cooperative Integrated Reading Composition*) dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis bahasa inggris siswa kelas V di MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus tahun ajaran 2021/2022?
2. Apa saja hambatan pada implementasi metode CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis bahasa inggris pada siswa kelas V di MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus tahun ajaran 2021/2022?

3. Bagaimana solusi yang dapat digunakan dalam menyelesaikan hambatan pada implementasi metode CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis bahasa inggris pada siswa kelas V di MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus tahun ajaran 2021/2022?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan implementasi metode CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis bahasa inggris pada siswa kelas V di MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus tahun ajaran 2021/2022.
2. Untuk menganalisis hambatan pada implementasi metode CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis bahasa inggris pada siswa kelas V di MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus tahun ajaran 2021/2022.
3. Untuk mendapatkan solusi yang dapat digunakan dalam menyelesaikan hambatan pada implementasi metode CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis bahasa inggris pada siswa kelas V di MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus tahun ajaran 2021/2022.

E. Manfaat Penelitian

Diharapkan pada penelitian ini banyak pihak bisa mengambil manfaat dari hasil penelitian ini. Adapun manfaat yang ingin dicapai, yaitu:

1. Manfaat Teoretis
Secara teoritis dalam penelitian ini diharapkan bisa memperbanyak informasi yang memperkaya wawasan, terutama pada upaya pendidik dalam menerapkan metode CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) pada pelajaran bahasa inggris.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Sekolah
Diharapkan penelitian ini bisa meningkatkan standar madrasah dari segi sumber daya manusia (guru) dan sebagai upaya memajukan ilmu pengetahuan.

- b. Bagi Pendidik
 Penelitian ini diharapkan bisa dijadikan referensi dan dapat menawarkan pengetahuan terbaru tentang metode pembelajaran yang bisa digunakan guna membantu siswa belajar bahasa Inggris dan mengembangkan kemampuan membaca dan menulis mereka.
- c. Bagi Peserta didik
 Diharapkan bahwa penelitian ini akan meningkatkan motivasi, antusiasme, pengetahuan, dan kecakapan siswa pada pelajaran bahasa Inggris, terutama pada kemampuan membaca dan menulis.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada penelitian ini terdiri dari beberapa bab, sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Pada bagian awal skripsi ini berisi beberapa hal mengenai halaman judul, persetujuan pembimbing skripsi, pengesahan munaqosah, pernyataan keaslian skripsi, motto, persembahan, abstrak, daftar isi, daftar gambar, dan daftar tabel.

2. Bagian Utama

BAB I Pendahuluan

Pada bab 1 pada skripsi ini akan memaparkan mengenai beberapa hal diantaranya, yaitu: latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II Kerangka teori

Di bab 2 ini berisi deskripsi teori yang menjelaskan tentang metode pembelajaran, metode CIRC (*Cooperative Integrated Reading Composition*), kemampuan membaca, kemampuan menulis, dan karakteristik siswa kelas V. Terdapat pula penelitian terdahulu serta kerangka berpikir.

BAB III Metode penelitian

Adapun pada bab 3 ini meliputi jenis dan pendekatan, setting penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, dan teknik analisis data.

BAB IV Pembahasan

Pada bab 4 ini berisi mengenai hasil penelitian dan pembahasan yang menguraikan gambaran obyek penelitian, deskripsi data penelitian dan analisis penelitian.

BAB V Penutup

Pada bab 5 ini berisi uraian hasil penelitian yang telah dilakukan dengan memberikan kesimpulan dan saran.

3. Bagian Akhir

Pada bagian terakhir skripsi ini dilengkapi dengan daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

